

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan kerja profesi di PT MARKTEL, praktikan bertanggung jawab dalam pengembangan front-end untuk sistem absensi otomatis berbasis teknologi pengenalan wajah. Sistem ini memungkinkan pencatatan kehadiran karyawan secara real-time, mengurangi interaksi fisik, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Dalam proses pengembangannya, praktikan melalui berbagai tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian. Berbagai kendala teknis yang dihadapi, seperti sinkronisasi data real-time, keterbatasan perangkat keras, dan optimasi algoritma pengenalan wajah, berhasil diatasi melalui pendekatan inovatif dan kolaborasi dengan tim.

Pengalaman ini memberikan wawasan berharga mengenai pengembangan sistem berbasis teknologi modern serta meningkatkan keterampilan praktikan dalam pemrograman front-end, kerja tim, dan pemecahan masalah di lingkungan industri. Dengan demikian, kerja profesi ini tidak hanya membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi sistem absensi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi praktikan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

4.2 Saran

Selama melaksanakan Kerja Profesi (KP) di PT MARKTEL, praktikan memiliki sejumlah masukan berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan KP. Berikut ini adalah beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Saran untuk Praktikan
 - Praktikan perlu meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam memahami konsep-konsep tertentu serta

memperbanyak latihan dalam menyelesaikan berbagai jenis masalah (problem solving).

- Praktikan disarankan untuk mempelajari cara mengelola waktu dengan lebih efektif, baik dalam menyelesaikan proyek maupun dalam menyusun laporan.
- Praktikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik, baik dalam berinteraksi dengan anggota tim maupun dengan atasan.

2. Saran untuk universitas

- Universitas Pembangunan Jaya secara konsisten mendukung mahasiswanya dalam persiapan kerja profesi melalui program pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dilakukan secara rutin sebelum pelaksanaan kerja profesi.
- Universitas Pembangunan Jaya menyediakan layanan mentorship untuk memberikan panduan yang lebih komprehensif dan dukungan kepada mahasiswa selama menjalani kerja profesi.
- Universitas Pembangunan Jaya terus memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai perusahaan di berbagai sektor, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk melaksanakan kerja profesi sesuai dengan minat mereka.

3. Saran untuk perusahaan

- Perusahaan disarankan untuk menyediakan program bimbingan atau mentoring yang lebih terstruktur bagi praktikan agar mereka dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan serta memperoleh panduan yang jelas dalam menyelesaikan proyek.
- Disarankan untuk memberikan evaluasi dan feedback secara berkala kepada praktikan terkait kinerja mereka, sehingga praktikan dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan selama pelaksanaan KP.

- Menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan kolaboratif dapat membantu praktikan merasa nyaman untuk berkontribusi dan bertanya, sehingga memaksimalkan pengalaman belajar mereka di perusahaan.